

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan atau biasa disebut PKL menjadi program yang tercantum ke-dalam kurikulum akademik kampus maupun program studi. Kebijakan masing-masing program studi berbeda dalam jadwal pelaksanaan PKL. PKL yang diselenggarakan oleh program studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan pada Tahun Ajaran 2023/2024 yaitu pada semester VIII (delapan). Kegiatan wajib ini merupakan salah satu syarat menempuh kelulusan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember, karena PKL menjadi bentuk implementasi perkuliahan yang sudah dilakukan selama tujuh semester. Manfaat dari kegiatan PKL antara lain mampu membentuk keterampilan (*soft skill* dan *hard skill*) dari mahasiswa yang terdiri dari keterampilan manajerial, keterampilan fisik, keterampilan intelektual, dan keterampilan sosial. Melalui keterampilan ini diharapkan mahasiswa dapat beradaptasi dan menggunakan *skill* tersebut pada dunia kerja.

Bentuk implementasi perkuliahan yang berupa PKL dapat dilakukan di perusahaan pertanian maupun instansi pemerintahan yang berkaitan dengan pertanian, salah satunya BBPP (Balai Besar Pelatihan Pertanian) Ketindan Lawang. Tempat PKL berupa BBPP memiliki berbagai proyek pengembangan pertanian dalam hal agronomi, tanaman pangan, serta penelitian maupun kajian bidang pertanian dan fasilitas akses pasar untuk petani dalam lingkup yang cukup luas. Pada lingkungan BBPP terdapat lahan untuk pengembangan produksi pertanian. Namun ada sebagian lahan dengan tanah kurang subur, sehingga kurang produktif jika akan digunakan sebagai lahan budidaya.

Tanah merupakan pondasi awal untuk melakukan budidaya tanaman, utamanya tanaman pangan. Jika tidak dilakukan perbaikan tanah dari awal, maka akan berpengaruh terhadap produktivitas tanaman. Dari adanya hal tersebut, maka perlu dilakukan upaya konservasi tanah. Upaya konservasi tanah yang paling mudah dilakukan adalah dengan memberikan bahan pembenah tanah. Bahan pembenah tanah yang diberikan pada lahan yang kurang subur akan berpengaruh

pada sifat fisik tanah serta memicu pembentukan agregat tanah. Agregat tanah memiliki kemampuan untuk menyediakan ruang pori-pori pada tanah dalam penyediaan unsur hara, udara, dan air (Septiana dkk., 2021). Agregat tanah yang kurang stabil dengan disertai kandungan bahan organik yang rendah mengakibatkan tanah mudah hancur, serta mampu menurunkan kapasitas pori tanah yang mempengaruhi ketersediaan air untuk tanaman (Shalsabila dkk., 2017). Upaya konservasi tanah yang dilakukan di lahan BBPP tersebut melalui cara yang mudah yaitu dengan penanaman kedelai yang dipertahankan hanya sampai fase pembungaan. Melalui upaya konservasi tersebut, sifat fisik dan biologi tanah dapat meningkat lebih baik.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum, antara lain untuk meningkatkan keterampilan, jiwa kewirausahaan, dan pengetahuan, serta pengalaman kerja bagi mahasiswa terhadap kegiatan instansi tempat PKL terkait. Tujuan PKL lainnya yaitu melatih mahasiswa bersikap kritis terhadap kesenjangan yang dijumpai saat di lapang dibandingkan dengan secara teoritis di perkuliahan. Oleh sebab itu, mahasiswa diharapkan mampu dalam mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak didapatkan di perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara khusus yaitu:

1. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam mengelola lahan budidaya tanaman pangan.
2. Mahasiswa dapat melakukan analisis PUTK (Perangkat Uji Tanah Kering) sebagai upaya efisiensi pemupukan pada lahan yang dikonservasi.
3. Mahasiswa mampu melakukan secara terampil teknik konservasi lahan dengan pemberian bahan pembenah tanah.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat kegiatan PKL untuk mahasiswa, antara lain:

1. Mahasiswa memperoleh pengetahuan tambahan mengenai upaya konservasi lahan tanaman pangan.
2. Mahasiswa menjadi terampil dalam melakukan pengolahan lahan sebagai langkah awal budidaya tanaman pangan.
3. Mahasiswa mampu manajemen budidaya tanaman pangan secara efektif dan efisien.
4. Mahasiswa mendapatkan bekal mengenai sikap, sistem, dan perilaku dalam budaya etos kerja di BBPP Ketindan.
5. Mahasiswa memperoleh peningkatan kompetensi dalam budidaya dengan penambahan pengetahuan serta peningkatan keterampilan yang akan dibutuhkan pada dunia kerja.

Manfaat bagi instansi yaitu:

1. Memperluas informasi yang tersebar tentang informasi dan inovasi yang didapatkan dari BBPP Ketindan ke masyarakat.
2. Sebagai sarana dalam menjalin kerja sama yang baik antara BBPP Ketindan dengan Politeknik Negeri Jember.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapang (PKL) mahasiswa dari Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan Jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember dilakukan di BBPP (Balai Besar Pelatihan Pertanian) Ketindan, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. Waktu pelaksanaan PKL dimulai pada tanggal 1 Maret 2023 – 30 Juni 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan PKL dilakukan bersama-sama kelompok dengan bimbingan dan arahan dari pembimbing lapang, widyaiswara, koordinator lapang, serta pekerja lapang yang dimulai dari masa orientasi dan pengenalan lingkungan sekitar BBPP

Ketindan, pengolahan lahan, penanaman, penyiangan, pembumbunan, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, panen, dan pasca panen, serta kegiatan lainnya seperti penanaman stroberi, penyiangan cabai, dan lain sebagainya.

1.4.1 Observasi dan Pengamatan

Metode ini dilakukan melalui pengamatan secara langsung pada lingkungan sekitar untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan baru mengenai BBPP Ketindan. Dalam pelaksanaan observasi dan pengamatan disertai dengan mencatat hal-hal yang penting berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan. Tujuannya yaitu untuk memperoleh informasi yang aktual dan optimal mengenai lingkungan di tempat PKL.

1.4.2 Praktik Langsung

Metode praktek ini dilakukan dengan cara mahasiswa terlibat langsung dengan objek-objek yang digunakan selama kegiatan berlangsung. Melalui metode ini diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki.

1.4.3 Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab serta konsultasi dengan pembimbing lapang serta pekerja lapang yang terkait dalam kegiatan konservasi lahan budidaya di BBPP Ketindan.

1.4.4 Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan dengan cara mengolah tanah secara langsung menggunakan alat dan mesin pertanian pada lahan yang telah disediakan oleh BBPP Ketindan dengan luasan 20,5 m x 28 m.

1.4.5 Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara menggabungkan data atau informasi dengan membaca literatur dari buku, website resmi, dan literatur pendukung lainnya. Informasi yang diperoleh dari literatur dapat dilakukan penyesuaian dengan keadaan yang berada di lapang.